

**PELATIHAN DIGITAL MARKETING PADA KELOMPOK USAHA MASYARAKAT DESA
SEKOTONG BARAT**

***DIGITAL MARKETING TRAINING FOR THE SEKOTONG BARAT VILLAGE
COMMUNITY BUSINESS GROUP***

Sudarta¹, Baiq Reinelda Triyunarni², Mala Vinuzia³, Sulhan Hadi⁴

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

darta.lombok@gmail.com¹, reineldayunarni@ummat.ac.id², malavinuzia252@gmail.com³,
hadispslmb@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul “*Digital Marketing Training For The Sekotong Barat Village Community Business Group*”

Tujuan pengabdian ini adalah Memberikan pelatihan kepada kelompok masyarakat Desa Sekotong Barat, agar pelaku usaha memahami penggunaan teknologi digital marketing dalam memasarkan produk-produk hasil usaha mereka. Pelatihan ini akan di berikan oleh Dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Mataram. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan serta simulasi dalam konteks memberikan pelatihan dan pengarahan kepada kelompok usaha masyarakat agar mereka bisa menggunakan teknologi sebagai alat untuk memasarkan usaha saat ini. Adapun tahapan yang dilakukan adalah Tahapan Persiapan dan pelaksanaan Pelatihan .

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah kami lakukan ini pada dasarnya adalah berkat kerjasama berbagai pihak terkait sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terukur. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Dan pada akhirnya, ilmu tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta sendiri dan lingkungan di sekitarnya, khususnya lingkungan Desa Sekotong Barat

Kata kunci: Pelatihan Digital Marketing.

ABSTRACT

KKNMAs stands for Muhammadiyah Aisyiyah Real Work Lecture community empowerment activities carried out by students and lecturers field supervisor from Muhammadiyah Aisyiyah College throughout Indonesia together. West Sekotong Village as one of the locations KKNMAs 2021 which is occupied by a group of 23. West Sekotong Village is included in the Sekotong sub-district in Lombok district West, West Nusa Tenggara. This village has tremendous regional potential, especially in the tourism sector which is the largest economic center for the people of West Sekotong. Because this village is in a coastal area, so there are beautiful beach views along the way with clean and clear sea water. This village also has several dykes (islands) which are the main destinations for local and even international visitors, namely Gili Nanggu, Gili Sudak, and Gili Tangkong. Just like coastal communities in general, some of the people of West Sekotong work as fishermen and at the same time can rent out their boats for visitors to use as transportation across the dyke. During the current pandemic, the people of West Sekotong also face another concern, namely the decline in income from the tourism sector. This resulted in most of the people of West Sekotong experiencing economic difficulties. In accordance with our main theme, namely KNOWING HARMONY TOWARDS A PROSPEROUS COMMUNITY

Keywords: KKNMAS, West Sekotong Village, Tourism

Submitted : 18 november 2021

Revision : 23 november 2021

Accepted :24 november 2021

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lingkup dunia pemasaran dalam beberapa tahun terakhir ini. Metode komunikasi pemasaran yang sebelumnya bersifat tradisional dan konvensional, kini telah terintegrasi dalam dunia digital (Ascharisa, 2018). Kegiatan pemasaran yang memanfaatkan kecanggihan teknologi digital seringkali disebut dengan digital marketing. Digital marketing terdiri dari pemasaran interaktif dan terpadu yang memudahkan interaksi antara produsen, perantara pasar dan calon konsumen (Purwana et al, 2017). Di era sekarang ini, para pelaku UMKM hendaknya bisa memanfaatkan media digital sebagai salah satu upaya pemasaran produknya sehingga konsumen lebih mengenal produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut. UMKM yang memiliki akses online, terlibat di media sosial, dan mengembangkan kemampuan ecommerce-nya, biasanya akan menikmati keuntungan bisnis yang signifikan baik dari segi pendapatan, kesempatan kerja, inovasi, dan daya saing. Akan tetapi, masih banyak UMKM yang belum menerapkan teknologi informasi khususnya menggunakan media digital dan belum mengerti seberapa besar manfaat dan peranan penggunaan media digital tersebut. (Wardhana, 2018) Salah satu media digital marketing yang sering digunakan adalah Google Bisnis. Google Bisnis merupakan aplikasi gratis yang dapat digunakan untuk membantu agar bisnis para pelaku UMKM dapat ditemukan di berbagai produk Google, seperti di Maps dan penelusuran. Jika pelaku UMKM menjalankan bisnis yang melayani pelanggan di lokasi tertentu, atau melayani pelanggan di area layanan yang ditentukan, GoogleBisnis dapat membantu orang lain menemukan bisnis UMKM tersebut. (Ridwan et al, 2019) Media lain yang juga seringkali digunakan dalam digital marketing adalah media sosial, salah satunya Instagram. Instagram memiliki fitur Akun Bisnis yang memudahkan pelaku bisnis untuk membuat profil bisnis di Instagram dan mengoptimalkan kegiatan bisnis dengan memanfaatkan

media sosial tersebut. Dengan fitur ini, perusahaan dengan berbagai ukuran dapat memperkenalkan profil bisnisnya, memperoleh wawasan tentang pengikut dan kiriman, serta mempromosikan kiriman untuk mendorong tujuan bisnis. (Rachmawati, 2018) Adapun Mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah Meubel Rapi Sari yang bergerak dalam bidang usaha produksi dan jual beli barang furniture yang sudah sangat lama berdiri di Kota Banjarmasin, yaitu lebih dari 30 tahun. Dalam kegiatan jual beli furniture di Banjarmasin, Rapi Sari Meubel termasuk yang paling pertama membuka usaha di bidang tersebut serta yang paling lama bertahan hingga saat ini. Akan tetapi dalam kegiatan pemasarannya masih sangat minim dan cenderung masih tradisional. Untuk itu perlu diberikan pelatihan tentang pentingnya pemanfaatan digital marketing agar sistem pemasarannya menjadi lebih baik sehingga dapat memperluas cakupan target usahanya serta dapat menunjang kegiatan penjualan yang lebih baik lagi. Selain itu mitra juga diberikan bantun dalam membuat akun di media digital (Google bisnis dan Instagram)

Masyarakat intelektual yang ada dinegeri ini, diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan Negara. Pembangunan disektor fisik yang terus melaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek nonfisik. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan ketertinggalan masyarakat pada aspek nonfisik. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat dan kesejahteraan masih jauh menjadi problem klasik yang butuh penanganan serius.

suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

KKNMAs kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah seluruh Indonesia secara bersama-sama. Desa sekotong barat sebagai salah satu dari lokasi KKNMAs 2021 yang ditempati oleh kelompok 23. Desa Sekotong barat masuk diwilayah kecamatan Sekotong di kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Desa ini memiliki potensi wilayah yang luar biasa, terutama pada sektor pariwisata yang menjadi pusat ekonomi terbesar bagi masyarakat Sekotong Barat. Karena desa ini berada didaerah pesisir, sehingga terdapat pemandangan pantai yang indah disepanjang jalan dengan air laut yang bersih dan jernih. Desa ini juga memiliki beberapa gili (pulau) yang menjadi tujuan utama pengunjung lokal bahkan internasional, yaitu gili nanggu, gili sudak, dan gili tangkong. Sama seperti masyarakat pesisir pada umumnya, masyarakat Sekotong Barat sebagiannya berprofesi sebagai nelayan dan sekaligus bisa menyewakan kapalnya untuk pengunjung gunakan sebagai transpotasi menyeberang ke gili-gili.

Permasalahan pernikahan dini dan stunting di desa Sekotong Barat cukup mengkhawatirkan. Sesuai dengan hasil observasi yang mengatakan bahwa angka pernikahan dini lebih tinggi dibandingkan dengan stunting. Tingginya angka pernikahan dini di Sekotong Barat salah satunya disebabkan oleh pengaruh media sosial. Walaupun angka stunting tidak tergolong tinggi, namun hal ini tetap mengkhawatirkan, mengingat tingginya angka pernikahan dini yang terjadi. Pada masa pandemi saat ini, masyarakat Sekotong Barat juga menghadapi kekhawatiran lain yaitu menurunnya pendapatan dari sektor pariwisata. Hal ini mengakibatkan sebagian besar masyarakat Sekotong Barat mengalami kesulitan secara ekonomi. Sesuai dengan tema utama kami yaitu. Dengan ini kami telah mengadakan program “**Penyuluhan Tentang Pernikahan Dini dan Stunting**” bersama BKKBN dan pengembangan ekonomi kreatif bagi nelayan di Sekotong Barat.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Penyuluhan Tentang Pernikahan Dini dan Stunting

KKNMAs kelompok 23 telah melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang pernikahan dini dan stunting dengan sasaran utamanya orang tua, remaja dan pemerintah desa Sekotong Barat. Kegiatan ini bekerja sama dengan pihak BKKBN sebagai pemateri/narasumber utama. Bentuk penyuluhan ini seperti memberitahukan kepada masyarakat tentang bahayanya pernikahan dini dan stunting. Kegiatan penyuluhan ini, kami adakan dalam 2 tahap yaitu penyuluhan tahap awal dan tahap lanjut. Penyuluhan pernikahan dini dan stunting tahap awal kami lakukan tanpa kehadiran BKKBN sebagai narasumber utama. Materi-materi yang disampaikan oleh kami telah mendapatkan persetujuan langsung dari pihak BKKBN. Materi-Materi yang kami sajikan hanyalah gambaran umum seputar permasalahan stunting dan pernikahan dini. Penyuluhan stunting dan pernikahan dini tahap lanjut kami lakukan dengan narasumber utama dari BKKBN kabupaten Lombok Barat. Penyuluhan tahap lanjut ini tidak hanya penyajian materi serta solusi akan permasalahan yang dibahas, tetapi didalamnya juga terdapat diskusi yang cukup intens antara pemateri dan para kepala dusun dari desa Sekotong Barat. Sehingga penyuluhan tahap lanjut ini melahirkan solusi-solusi yang disesuaikan dengan permasalahan serta budaya masyarakat desa Sekotong Barat.

Untuk mendukung kegiatan-kegiatan penyuluhan diatas, kami mengadakan program “pemberian/pembagian susu pada anak-anak” sebagai upaya mendukung tumbuh kembang anak yang sehat yang difokuskan pada permasalahan stunting. Kami melaksanakan program ini, bekerjasama dengan TPQ dusun Batu Leong yang dimana hampir seluruh anak-anak usia 5-13 tahun mengikuti pembelajaran al-Qur’an disetiap harinya. Dengan kegiatan ini, kami secara tidak langsung mengedukasi anak-anak serta orangtua untuk memberikan asupan gizi yang cukup bagi anak dan menghindari konsumsi makanan yang tidak sehat. Kegiatan-kegiatan diatas, dilaksanakan secara tatap muka atau langsung dengan mentaati protokol kesehatan yang berlaku.

2. Ekonomi Kreatif

KKNMAs kelompok 23 telah melaksanakan kegiatan pelatihan pemasaran/ digital marketing dan pelatihan pembuatan nugget. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi warga desa Sekotong Barat terkhusus untuk permasalahan menurunnya ekonomi warga saat ini. kegiatan pelatihan digital marketing, kami laksanakan dengan berkerjasama langsung dengan dosen yang ahli pada bidang digital marketing. Materi-materinya berisikan penjualan di market

place, teknik promosi, penetapan harga dan startegi penjualan. Selain itu, kami akan memberikan pelatihan pembuat nugget yang bekerjasama dengan ibu-ibu PKK.

HASIL KEGIATAN

Rencana tidak lanjut untuk desa Sekotong Barat dari berbagai program yang telah kami laksanakan selama KKN ini berlangsung adalah sebagai berikut.

1. Program penyuluhan pencegahan pernikahan dini dan stunting bersama BKKBN (tahap awal dan lanjut)

Program ini kami rancang rencana tindak lanjutnya dengan membentuk satgas anti pernikahan dini yang terdiri dari pemuda dan aparat pemerintah setempat yang dimana satgas ini akan secara khusus memiliki tujuan untuk mencegah terjadinya pernikahan dini dengan melalui pendekatan secara kekeluargaan. Hal ini disarankan oleh BKKBN sebagai tindak lanjut program pencegahan pernikahan dini dan stunting.

2. Pelatihan pembuatan nugget

Program ini kami rancang tindak lanjutnya dengan memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK dengan tujuan agar ibu-ibu PKK dapat memberikan pelatihan ini kepada ibu-ibu nelayan di desa Sekotong Barat sebagai bekal atau alternatif dalam mengolah hasil nelayan.

3. Perayaan hari kemerdekaan

Program ini kami rancang tindak lanjutnya melalui organisasi pemuda desa Sekotong Barat. Setiap penyambutan perayaan hari kemerdekaan yang dilaksanakan setiap tanggal 17 Agustus, akan dilaksanakan upacara sebagai bentuk penghormatan. Kemudian, akan dilanjutkan dengan pelaksanaan lomba lomba yang telah dirancang sedemikian rupa untuk dilaksanakan bersama warga desa Sekotong Barat.

4. Pengajaran di TPQ dusun Batu Leong

Program ini kami rancang tindak lanjutnya dengan keberlanjutan kegiatan ini bersama pengajar di TPQ. Kegiatan pengajaran ini dikhususkan untuk anak anak dusun Batu Leong. Kegiatan ini dilaksanakan setiap ba'da maghrib sampai waktu isya' kecuali pada hari rabu dan kamis dikarenakan adanya pengajian mingguan oleh warga dusun Batu Leong.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada laporan akhir kali ini adalah kami berharap setelah KKN ini selesai masyarakat khususnya di desa sekotong barat dapat mengimplementasikan apa saja yang telah di ajarkan oleh akami dengan materi-materi atau juga dengan video edukasi yang telah kami share untuk mengedukasi warga dengan fokus penting pernikahan dini dan stunting dan peran pemerintah desa pun juga penting utuk terus mengingatkan, mengedukasi dan mencegah agar tidak terjadinya stunting dan yang akan berdampak pada pernikahan dini tak hanya peran pemerintah desa tetapi

peran dari pemuda pun sangatlah penting untuk mengajak teman-teman untuk tidak kelakukan pernikahan dini dengan di bentuknya satgas anti pernikahan dini yang saat itu di sarankan oleh BKKBN yang bertujuan menurunkan angka pernikahan dini dan stunting.

Daftar Pustaka

https://instagram.com/kknmas2021_k23?utm_medium=copy_link

<https://drive.google.com/drive/folders/1fUzxYqcPCpnWmRm8uR8FS-QsCq3GnH-w>

<https://drive.google.com/drive/folders/1dy9x3qy6UVHFOC0izxRI9BppXdZbNKJq>

Zainuri, A. (2020). *Narasi Perdamaian Membangun Keharmonisan Antar Pemeluk Agama di Indonesia*. CV Prabu Dua Satu.

Rafik, A., & Sutomo, M. (2018). Merajut harmoni sosial pasca peristiwa Salim Kancil; Analisis pemberdayaan masyarakat Selok Awar-Awar menuju kemandirian ekonomi.

NAIMAH, R. J., WARDHANA, M. W., HARYANTO, R., & PEBRIANTO, A. (2020). Penerapan Digital marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 119-130. NAIMAH, R. J., WARDHANA, M. W., HARYANTO, R., & PEBRIANTO, A. (2020). Penerapan Digital marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 119-130.